

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.¹

Metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada dengan kata lain, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.²

B. Sumber Data

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data Primer

Merupakan sumber data utama, yaitu dihimpun melalui catatan tertulis, atau melalui perekam video atau audio tape, pengambilan foto atau film pencatatan sumber data utama melalui

¹ Ibrahim, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 52

² *Ibid.*, hlm. 59.

wawancara atau pengamatan berperan serta hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.³

Dalam penelitian ini kata-kata dan tindakan dari orang yang diwawancarai atau yang diamati merupakan sumber data utama, data utama ini diambil dari data tertulis, rekaman, dan pengamatan serta hasil gabungan dari melihat, mendengarkan, bertanya jawab dari pertanyaan yang dilontarkan pada subjek penelitian yaitu pemilik serta karyawan pada depot air minum al-fatah terkait strategi pemasaran.

2. Sumber data Skunder

Merupakan sumber data tambahan, yaitu segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto atau sumber data kedua sesudah primer.⁴

Data skunder merupakan data tambahan untuk memperkuat dan melengkapi informasi kondisi objektif manajemen pengelolaan strategi pemasaran depot air minum berbentuk data yang diperoleh melalui media prantara yaitu buku-buku, jurnal dan yang lainnya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka

³ *Ibid.*, hlm. 69.

⁴ *Ibid.*, hlm. 70.

peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai kenyataan yang diperoleh melalui Observasi.⁶

Penelitian ini menggunakan observasi untuk mengetahui secara langsung keadaan di lapangan tentang bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁷

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 401.

⁶ *Ibid.*, hlm. 403.

⁷ *Ibid.*, hlm. 410.

Wawancara akan dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya jawab wawancara. Wawancara dilakukan dilakukan kepada pengelola depot air minum dan karyawannya serta beberapa konsumen yang untuk mendapatkan data tambahan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data baik itu berupa catatan, foto maupun rekaman video yang diperlukan yang ada dilapangan yang erat hubungannya dengan objek yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara.⁸

Adapun instrumen-instrumen dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸ *Ibid.*, hlm. 400.

1. *Key instrumen*, peneliti sedirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian
2. Instrumen lainnya
 - a) Pedoman wawancara
 - b) Alat perekam wawancara
 - c) Alat pengambil gambar

E. Uji kredibilitas Data

Kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.⁹

pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggunakan dari berbagai teknik oengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh oleh hasil wawancara, catatan lapangan , dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, ,menyusun

⁹ *Ibid.*, hlm. 460.

kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan.¹¹ Jika dilihat secara konseptual memang boleh jadi bisa dikatakan bahwa lahirnya SWOT bersamaan dengan salirnya MS (manajemen strategi) secara formal pada awal dasawarsanya 1960an, tepatnya pada tahun 1963 ketika *McKinsey Foundation for Management Reaserch* menyelenggarakan simposium tentang *Business Policy* di *Harvard Business School*.¹²

Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian berbagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. Pendekatan analisis ini didasarkan paa logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*oppportunities*) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Secara singkat analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan memilih hal-hal yang mempengaruhi keempat faktornya. Dengan demikian, hasil dari analisis dapat membentuk perencanaan strategi berdasarkan hasil analisis terhadap faktor-faktor strategis perusahaan.

¹⁰ Sugiona, metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Bandung; Alfabeta, 2017), hlm. 244.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 19.

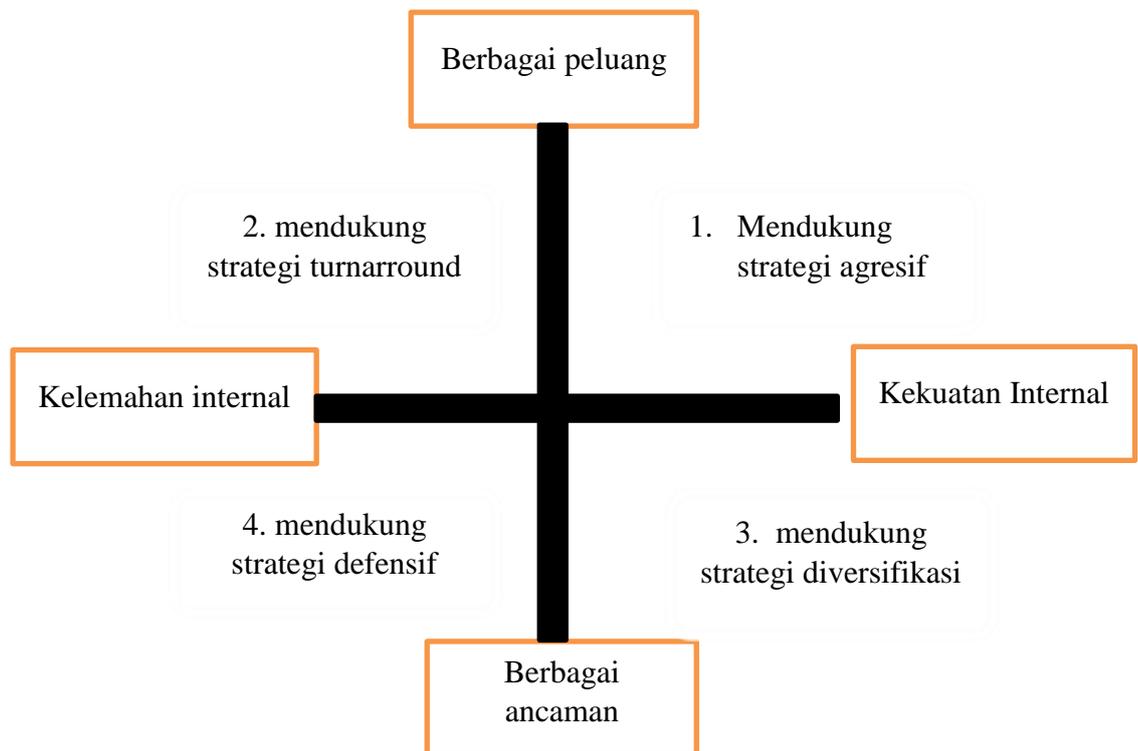
¹² Suwwarsono Muhammad, Manajemen Strategik (Yogyakarta: UPP STIM YKPM, 2013), hlm. 173.

Faktor-faktor yang ditetapkan kemudian diterapkan dalam bentuk matriks SWOT, sebagai berikut:¹³

- a. Bagaimana kekuatan (strength) mampu mengambil keuntungan (advantage) dari peluang (opportunities) yang ada.
- b. Bagaimana cara mengatasi kelemahan-kelemahan (weaknesses) yang mencegah keuntungan dari peluang yang ada
- c. Bagaimana kekuatan mampu menghadapi ancaman yang ada
- d. Bagaimana cara mengatasi kelemahan yang mampu membuat ancaman menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman baru.

SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* dan *weaknesses* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *Threats* yang dihadapi di dunia bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan

¹³ Fajar Nuraini, *The Guide Book of SWOT* (Yogyakarta: Quadrant, 2019), hlm. 7-8.



Gambar 3. 1Diagram SWOT

Kuadran 1: ini merupakan situasi situasi sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif

Kuadran II : meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi.

Kuadran III : perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi di lain pihak, ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip *Question Mark* / pada

BCG Matrix. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik. Misalnya, apple menggunakan strategi penjualan kembali teknologi yang dipergunakan dengan cara menawarkan produk-produk baru dalam industri *microcomputer*.

Kuadran IV : ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan.¹⁴

Contoh berikut dapat memberikan gambaran yang jelas bagaimana menyusun indikator yang akan dipakai dalam *Personal SWOT Analysis* yaitu dengan menggunakan model sebagai berikut:

Tabel 3. 1Matrik SWOT

Internal	<p style="text-align: center;">KEKUATAN</p> <p style="text-align: center;">Keunggulan yang kita miliki</p>	<p style="text-align: center;">KELEMAHAN</p> <p style="text-align: center;">Kelemahan yang kita miliki</p>
Exteral	<p style="text-align: center;">PELUANG</p> <p style="text-align: center;">Perubahan eksternal yang sesuai dengan keahlian kita</p>	<p style="text-align: center;">ANCAMAN</p> <p style="text-align: center;">Perubahan eksternal yang menghambat karir kita</p>

¹⁴ Freddy Rangkuti, Teknik Membedah Kasus Bisnis.....(Jakarta: GM Utama, 2018), hlm. 20-21

Sebelum melakukan pilihan strategi, kita perlu mengetahui pengertian masing-masing kuadran dari hasil penggabungan, yaitu SO strategi, WO strategi, ST strategi, dan WT strategi.

Kuadran SO : strategi yang menggunakan seluruh kekuatan yang kita miliki untuk merebut peluang.

Kuadran WO: strategi yang meminimalkan kelemahan untuk merebut peluang. Artinya banyak peluang yang dapat diraih, tetapi tidak ditunjang dengan kekuatan yang memadai (lebih banyak kelemahannya) sehingga kelemahan tersebut perlu diminimalisasi terlebih dahulu.

Kuadran ST: strategi yang disusun dengan menggunakan seluruh kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman yang akan terjadi.

Kuadran WT strategi yang disusun dengan meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman.

Setelah kita memahami pengertian masing-masing kuadran pada matriks SWOT, langkah selanjutnya adalah membuat formulasi strategi yang tepat. Pilihan strategi didasarkan atas kecocokan perhitungan bobot dan rating analisis SWOT.¹⁵

¹⁵ Freddy Rangkuti, Personal SWOT Analysis (Jakarta: GM Utama,2018), hlm. 9.

G. Waktu dan Tempat penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan selama 4 bulan terhitung dari bulan April 2019 sampai dengan bulai Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun/bulan						
		2019						
		Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
1.	Penyusunan Usulan							
3	Seminar Penelitian							
4	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data b. Pengelolaan data c. Penganalisaan data							
5	Pelaporan: a. Penyusunan laporan b. Laporan hasil skripsi							
6	Sidang skripsi							

2. Tempat Penelitian

Tempat yang dijadikan dalam penelitian ini adalah Depot Air Minum Al-Fatah Karangnunggal.